

**BAB III**

**PRAKTEK PEMBAGIAN WARIS PADA MASYARAKAT DESA**

**PEMULUTAN KABUPATEN OGAN ILIR**

**A. Kelurahan Desa Pemulutan**

1. Letak Geografis

Secara geografis Desa Pemulutan terletak di bagian Timur Kabupaten Ogan Ilir dengan luas wilayah lebih kurang 350 KM dan dengan batas sebagai berikut :

- Sebelah Utara berbatasan dengan Desa Kedukan, Sukarami dan Pelabuhan dalam.
- Sebelah Selatan berbatasan dengan Desa Pelabuhan dalam, Pemulutan ilir dan Sembadak.
- Sebelah barat berbatasan dengan sungai Irigasi / Desa Pemulutan ilir. Keadaan Topografi Desa Pemulutan ulu dilihat secara umum berada daerah hamparan dataran rendah berawa pasang surut yang di aliri dengan sungai besar yaitu sungai ogan yang merupakan salah satu sumber air yang digunakan oleh penduduk yang tinggal di perairan sungai tersebut. Jenis tanah Alluvial terdapat di daerah aliran sungai ( DAS ) Ogan tersebar di Desa Pemulutan dengan warna tanah kelabu atau kecoklatan,keadan tanah liat, berpasir

lembab. Apabila musim kering akan menjadi keras. (Sumber: Wawancara langsung dengan Bapak Kades, 2018).

## 2. Orbitasi / Jarak Antar Ibu Kota

Jarak ( KM )	Desa Pemulutan	Ibu Kota Kecamatan	Ibu Kota Kabupaten	Ibu Kota Provinsi
Desa Pemulutan	0,0			
Ibu Kota Kecamatan		0,1		
Ibu Kota Kabupaten			36	
Ibu Kota Provinsi				30

(Sumber: Wawancara langsung dengan Bapak Kades, 2018)

## 3. Prasarana umum yang ada

No	Jenis Prasarana	Volume	Kondisi	Lokasi
1	Jalan Kabupaten	1500 M	Rusak Ringan	RT. 01-06
2	Jalan Desa	200 M	Rusak Ringan	RT. 01-06
3	Jalan Lingkungan / Rabat Beton	1000 M	Baik	RT. 01-06
4	Jembatan Beton	0	Baik	RT 06
5	Jembatan Kayu	1	Rusak Ringan	RT 01
6	Gedung SD	1 Unit	Baik	RT 06
7	Gedung TK PGRI	1 Unit	Baik	RT 06
8	Gedung PAUD	1 Unit	Baik	RT 01
9	Gedung PAUD	1 Unit	Baik	RT 02

10	Gedung PAUD	1 Unit	Baik	RT 06
11	Gedung Posyandu	1 Unit	Baik	RT 04
12	Kantor Kepala Desa	1 Unit	Baik	RT 06
13	Tanah Pemakaman Umum	2 Lokasi	Baik	RT 01 dan 06
14	Musholla Al- Ikhlas	1 Unit	Baik	RT 06
15	Musholla	1 Unit	Baik	RT 01
16	Masjid Darussalam	1 Unit	Baik	RT 03
17	Rumah Dinas Camat	1 Unit	Baik	RT 06
18	Puskesmas	1 Unit	Baik	RT 06
19	Kantor Pasar Kalangan	1 Unit	Baik	RT 06
20	DLL		Baik	

Kondisi Desa secara administratif desa pemulutan termasuk dalam wilayah kecamatan Pemulutan Kabupaten Ogan Ilir Provinsi Sumatera Selatan dan terletak di tengah kecamatan yang merupakan Ibu Kota Kecamatan, Desa Pemulutan termasuk dataran rendah dengan hamparan lahan sawah yang luas dan disertai aliran sungai ogan.

#### 4. Jumlah Penduduk Desa Pemulutan

Jumlah penduduk yang besar biasanya menjadi modal dasar pembangunan sekaligus bisa menjadi beban pembangunan, maka dengan

jumlah keluarga. Agar dapat menjadi dasar pembangunan maka jumlah penduduk yang besar harus disertai kualitas SDM yang tinggi. Penangan Kependudukan sangat penting sehingga potensi yang dimiliki mampu menjadi pendorong dalam pembangunan, khususnya pembangunan desa Pemulutan. Berkaitan dengan Kependudukan, aspek yang penting antara lain perkembangan jumlah penduduk, kepadatan dan persebaran serta strukturnya.

5. No Jenis Kelamin Jumlah (Jiwa)

Laki-Laki	Perempuan	Jumlah
1.215 Jiwa	1.265 Jiwa	2.480 Jiwa

6. Kepadatan penduduk menurut kelompok umur dan Jenis kelamin

Persebaran penduduk di Desa Pemulutan ulu relatif merata secara absolut jumlah penduduk pada tiap-tiap rukun tetangga terlihat relatif berimbang, namun karena luas wilayah masing-masing RT berbeda maka tingkat kepadatan penduduknya terlihat beda pada tahun 2016. RT 04 dan RT 06, merupakan wilayah dengan tingkat kepadatan penduduk yang tertinggi di wilayah Desa Pemulutan, Sementara itu RT.03 merupakan tingkat kepadatan terendah.

7. Struktur penduduk menurut umur dan jenis kelamin

Berdasarkan struktur umur, penduduk desa pemulutan ulu tergolong penduduk desa usia muda. Ini tergambar dari rasio penduduk usia kelompok umur 0-5 dan 6-10 tahun merupakan di susul kelompok umur 26-30 dan 31-

35. Rasio jenis kelamin penduduk desa pemulutan bahwa penduduk perempuan relatif banyak dibandingkan laki-laki.

No	Rukun Tetangga	Jumlah Laki-laki	Jumlah Perempuan	Jumlah	Jumlah KK
1	RT 01	220	208	428	126
2	RT 02	164	166	330	106
3	RT 03	154	149	303	85
4	RT 04	239	285	524	145
5	RT 05	160	188	348	88
6	RT 06	278	269	547	141
	Jumlah	1215	1265	2480	691

Sasaran akhir dari setiap pembangunan bermuara pada peningkatan kualitas sumber daya Manusia (SDM). Merupakan subyek dan sekaligus obyek pembangunan, mencakup seluruh siklus kehidupan manusia, sejak kandungan hingga akhir hayat. Oleh karena itu pembangunan kualitas manusia harus menjadi perhatian penting. Pada saat ini SDM di desa pemulutan cukup baik dibandingkan pada masa-masa sebelumnya. Pendidikan adalah salah satu hal penting dalam memajukan tingkat kesejahteraan pada umumnya dan tingkat perekonomian pada khususnya.

Dengan tingkat pendidikan tinggi kecakapan. Tingkat kecakapan juga akan mendorong munculnya lapangan pekerjaan baru. Dengan sendirinya akan membantu program pemerintah untuk pembukaan lapangan

kerja baru guna mengatasi pengangguran. Pendidikan biasanya akan dapat mempertajam sistematika pikir atau pola pikir individu, selain itu mudah menerima informasi yang lebih maju. Di bawah ini tabel yang menunjukkan tingkat rata-rata pendidikan desa pemulutan.

**Tabel : Jumlah Penduduk Berdasarkan Tingkat Pendidikan Desa Pemulutan Tahun 2018**

No	Keterangan	Laki-laki	Perempuan	Jumlah
1	Tamat SD	319	375	694
2	Tamat SMP /MTS	158	168	326
3	Tamat SMA/ MA	215	162	327
4	S.1	50	60	110
5	S.2	1	6	7
6	Pelajar SD	140	157	297
7	Pelajar SMP	82	62	144
8	Pelajar SMA	52	51	103
9	Mahasiswa	15	26	41
10	Tidak Sekolah	1	11	12
11	Belum Sekolah	134	155	289

## 8. Kesehatan

Kesehatan derajat masyarakat di desa pemulutan antara lain dapat dilihat dari status kesehatan, serta pola penyakit. Status kesehatan masyarakat antara lain dapat dinilai melalui berbagai indikator kesehatan seperti meningkatnya usia harapan hidup, menurunnya angka kematian bayi.

## 9. Kehidupan Beragama

Penduduk Desa Pemulutan 100% Memeluk agama Islam. Dalam kehidupan beragama kesadaran melaksanakan ibadah keagamaan khususnya agama islam sangat berkembang baik.

## 10. Pemberdayaan Perempuan dan Anak

Wanita dan anak merupakan hal yang penting dalam melaksanakan pembangunan dan keberhasilan pembangunan Desa Pemulutan. Wanita dan anak dari komposisi dan anak dari komposisi penduduk desa pemulutan, pada tahun 2017 jumlah penduduk wanita mencapai 1.203 jiwa atau sekitar 52% dari total penduduk berjumlah 2.387 jiwa, sedangkan jumlah penduduk 0-20 tahun mencapai 1.121 jiwa sekitar 45%. Masih tertinggalnya peran perempuan dan kualitas hidup perempuan dan anak di berbagai bidang pembangunan antara lain ditandai belum optimalnya partisipasi kaum perempuan dan pemuda dalam pembangunan, hal itu terlihat dari prestasi pemuda dalam bidang seni budaya dan olahraga masih sangat rendah.

## 11. Budaya

Pada bidang budaya ini masyarakat desa pemulutan menjaga dan menjunjung tinggi budaya dan adat istiadat yang di warisi oleh para leluhur, hal ini terbukti masih berlakunya tatanan budaya serta kearifan lokal pada setiap prosesi pernikahan, panen raya serta prosesi cuci kampung jika salah seorang dari warga masyarakat melanggar ketentuan hukum adat. Lembaga yang paling berperan dalam melestarikan dan menjaga tatanan adat istiadat dan dalam kepengurusan maupun dalam melaksanakan tugas-tugasnya.

Pertumbuhan Ekonomi Masyarakat Desa Pemulutan secara umum juga mengalami peningkatan, hal ini dinilai dari bertambahnya jumlah penduduk yang memiliki usaha atau pekerjaan tersebut pada umumnya belum dapat dipastikan bersumber dari hasil usaha yang dilakukan bisa juga di peroleh dari pinjaman modal usaha dari pemerintah yang menarik perhatian penduduk Desa Pemulutan masih banyak yang memiliki usaha atau mata pencarian tetap di bidang pertanian dan perkebunan, bagaimana masyarakat berbuat untuk menjadi petani yang baik dan hasil yang maksimal untuk di dapatkan, masyarakat untuk mendapatkan ilmu pengetahuan di bidang pertanian dan perkebunan hanyalah, masyarakat untuk petani ke mulut petani serta penyaluran pupuk bersubsidi tidak tepat waktu sehingga berpengaruh pada hasil produk pertanian dan perkebunan, meskipun ada tenaga yang dinamakan PPL di Desa Pemulutan belum bekerja sebagaimana yang diharapkan pemerintah yang mempunyai. Ini yang menyebabkan belum terlepas dari kemiskinan. Pada hal potensi ada.

#### **Tabel Mata Pencarian Penduduk Desa Pemulutan dari Tahun 2016**

No	Mata Pencarian	Jumlah Orang	Persentase Jumlah Penduduk
1	Petani	785	32%
2	BuruhHarian Lepas	30	2%
3	Pedagang	19	1%
4	Petenak	32	2%
5	PNS/ POLRI/TNI	25	0%
6	Tenaga Honorer	80	3%
7	IbuRumah Tangga	500	20%
8	Sopir	6	0%
9	Buruh Bangunan	75	3%
10	Nelayan	12	%
11	Bengkel	2	%
12	Pelajar/ Usia Dini	874	35%
13	Tidak bekerja	40	2%
	Jumlah	2.480	100%

## **B. Pembagian Waris di Desa Pemulutan**

### **1. Pewarisan di Desa Pemulutan**

Secara Umum, kewarisan yang ada di Indonesia mempunyai sistem kekerabatan dan sistem kewarisan yang berbeda-beda pada tiap –tiap masyarakat adat yang ada. Hal ini menjadikan praktik pembagian warisan yang ada pada tiap-tiap masyarakat adat yang ada berbeda pula. Dari hasil penelitian yang dilakukan pada lingkungan masyarakat Desa Pemulutan,

dapat dijelaskan bahwa hukum yang dipakai dalam pembagian harta warisan adalah hukum adat dimana isteri sebagai ahli waris tunggal setelah kematian suami. Setelah dilakukan penelitian mengenai Kewarisan Desa Pemulutan dapat di tarik kesimpulan bahwa sebagian masyarakat mewariskan hartanya dengan menganut hukum adat, yaitu semua harta warisan di pegang oleh isteri.

Dalam hal ini setelah kematian suami, anak belum membagi-bagi harta warisannya sesuai dengan hukum yang sudah di tetapkan sampai sepeninggal kedua belah pihak (suami isteri).<sup>1</sup> Dari hasil Wawancara dengan narasumber dapat di tarik kesimpulan bahwa sebagian masyarakat membagi harta warisan sesuai dengan hukum adat yaitu isteri sebagai ahli waris tunggal setelah kematian suami. Hasil wawancara dengan beberapa narasumber, mereka mengaku bahwa tidak ada alasan yang sangat mendasar mengapa mereka mewariskan seluruh harta warisannya kepada isteri. Yang mereka yakini adalah bahwa hukum ini sudah menjadi hukum yang turun temurun dari nenek moyang mereka. Selain itu ada narasumber yang memiliki alasan bahwa harta warisan akan diwariskan kepada anak-anak mereka setelah keduanya ( suami isteri ) meninggal dunia.

## 2. Harta Warisan

---

<sup>1</sup>Wawancara dengan Tokoh Agama Desa Pemulutan Bapak Hasbullah Latif di rumahnya pada tanggal 5 Agustus 2018

Harta warisan menurut keadaan yang berlaku bagi masyarakat Desa Pemulutan adalah seluruh harta kekayaan yang dimiliki oleh *muwaris* baik yang berupa benda bergerak maupun benda yang tidak bergerak. Secara umum, masyarakat Desa Pemulutan menganggap bahwa harta yang diberikan ataupun yang ditinggalkan seorang pewaris adalah harta warisan. Hal ini berlaku baik berupa harta bergerak maupun tak bergerak, baik diberikan sebelum pewaris meninggal atau setelah pewaris meninggal. Masyarakat Desa Pemulutan yang mayoritas bekerja sebagai petani. Hal inilah yang menjadi faktor yang menyebabkan tanah harta warisan utama.